

## INTISARI

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI KEDELAI DI DESA BLEBERAN KECAMATAN PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL. 2020. BERLY SEPTIAWAN (Skripsi dibimbing oleh ENI ISTIYANTI & NUR RAHMAWATI).** Kedelai merupakan salah satu komoditas prioritas dalam program revitalisasi pertanian yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Sampai saat ini, kedelai bisa dikatakan masih menjadi salah satu komoditas pangan yang sangat penting di Indonesia. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan, dan kelayakan usahatani kedelai di Desa Bleberan Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian kelayakan usahatani kedelai menggunakan metode dekriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel yaitu dengan cara *proportional random sampling* pada kelompok tani di Desa Bleberan dengan jumlah 60 petani. Analisis usahatani kedelai di Desa Bleberan per 2.502 m<sup>2</sup>/musim tanam memiliki total biaya Rp 1.659.231,00 penerimaan Rp 2.860.750,00, pendapatan Rp 2.337.217,00 dan keuntungan sebesar Rp 1.201.519,00. Kelayakan usahatani kedelai memiliki RC ratio 1,64, produktivitas modal 206,23%, produktivitas tenaga kerja Rp 145.717,00, dan produktivitas lahan sebesar Rp 563,00 yang lebih besar daripada nilai perbandingannya sehingga dapat dikatakan layak untuk dijalankan.

**Kata kunci: Kedelai, Kelayakan, Keuntungan, Pendapatan**

## **ABSTRACT**

**ANALYSIS FEASIBILITY OF SOYBEAN FARMING IN BLEBERAN VILLAGE, PLAYEN DISTRICT, GUNUNGKIDUL REGENCY. 2020. BERLY SEPTIAWAN (Supervised by ENI ISTIYANTI & NUR RAHMAWATI).** Soybean is one of the priority commodities in the agricultural revitalization program launched by the government. Until now, soybeans can still be said to be one of the most important food commodities in Indonesia. The purpose of this research was to analysis cost, revenue, income, profit, and feasibility of soybean farming in Bleberan Village, Playen District, Gunungkidul Regency. The basic method used in the feasibility study of soybean farming uses descriptive analysis method with a quantitative approach. The sampling method is proportional random sampling on farmer groups in Bleberan Village with a total of 60 farmers. Analysis of soybean farming in Bleberan Village with area 2,502 m<sup>2</sup> / planting season has a total cost of Rp 1,659,231.00, revenue of Rp 2,860,750.00, income of Rp 2,337,217.00 and profit of Rp 1,201,519.00. The feasibility of soybean farming has an RC ratio of 1.64, capital productivity of 206.23%, labor productivity of Rp 145,717.00, and land productivity of Rp 563.00 which is greater than the comparative value so that it can be said to be feasible to run.

**Keywords:***Feasibility, Income, Profit, Soybean*